



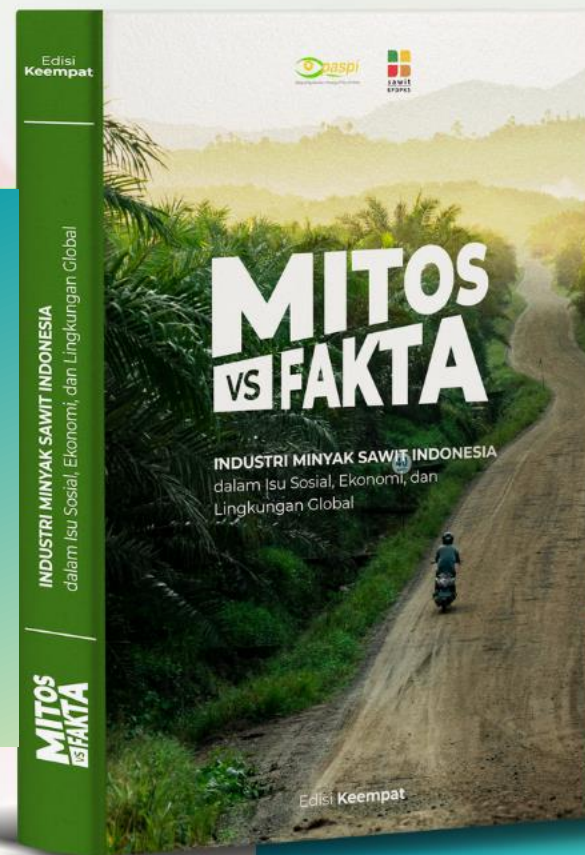
BEDAH BUKU MITOS VS FAKTA

INDUSTRI SAWIT DALAM ISU EKONOMI,
SOSIAL, DAN LINGKUNGAN GLOBAL
EDISI KEEMPAT

Dr. Tungkot Sipayung

Direktur Eksekutif PASPI | Ketua Tim Penyusun Buku

Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta, 4 Mei 2024



INDONESIA "RAJA" PRODUK PERKEBUNAN DAN REMPAH DUNIA ERA KOLONIAL, NAMUN SEKARANG...



Indonesia menjadi produsen dan eksportir produk perkebunan dan rempah terbesar dunia era Kolonialisme Belanda

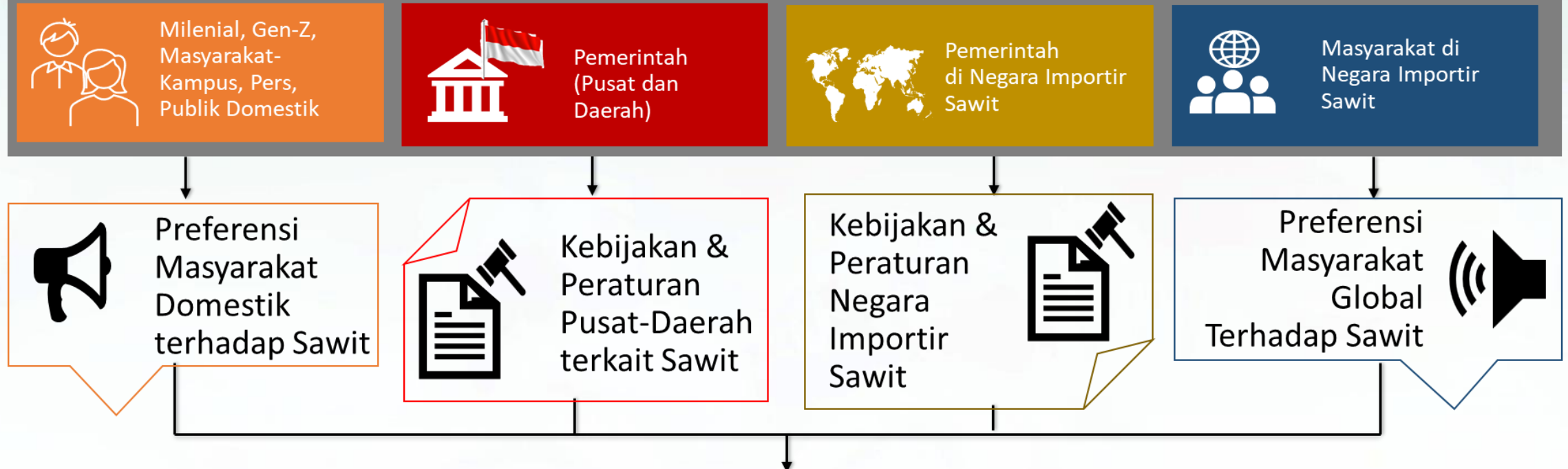


Indonesia saat ini ?

DAMPAK KAMPANYE DAN PERSEPSI SAWIT

KAMPANYE NEGATIF SAWIT

PERSEPSI TERHADAP SAWIT/INDUSTRI SAWIT [Positif/Negatif]



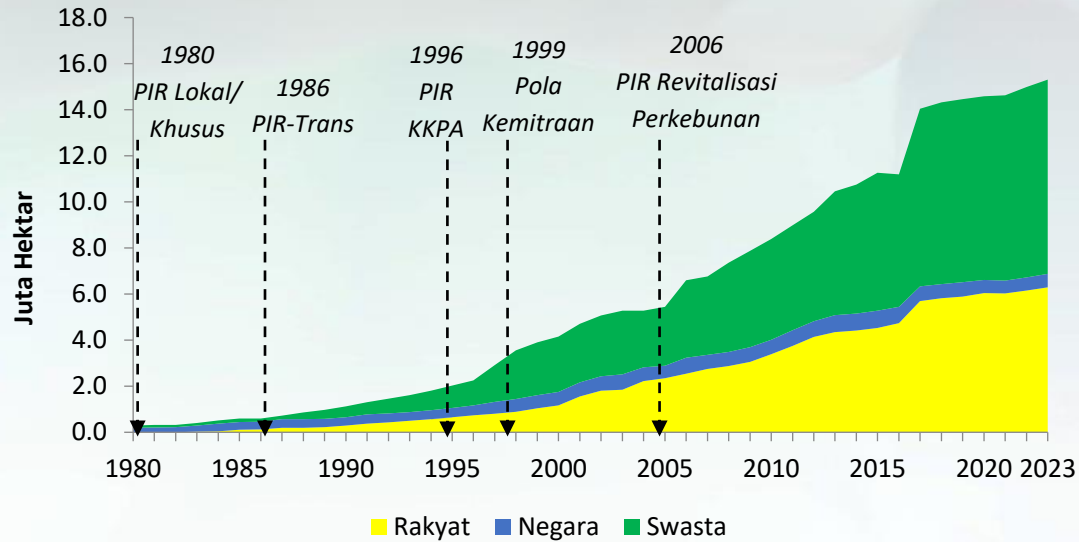
INDUSTRI SAWIT NASIONAL

- Harga produk sawit
- Harga saham perusahaan sawit
- Konsumsi produk sawit
- Daya saing dan sustainability
- Resiko bisnis

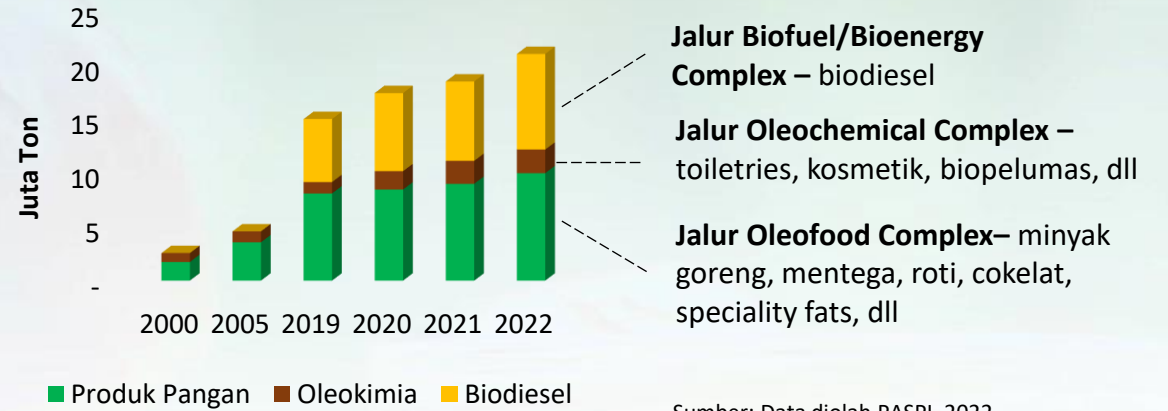
PERKEMBANGAN MUTAKHIR INDUSTRI SAWIT



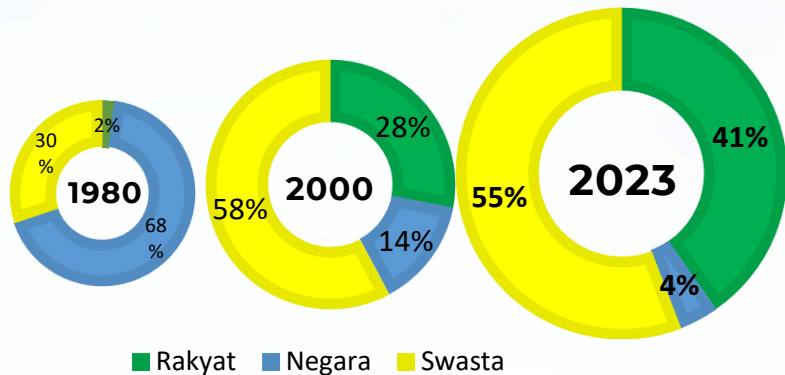
Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia



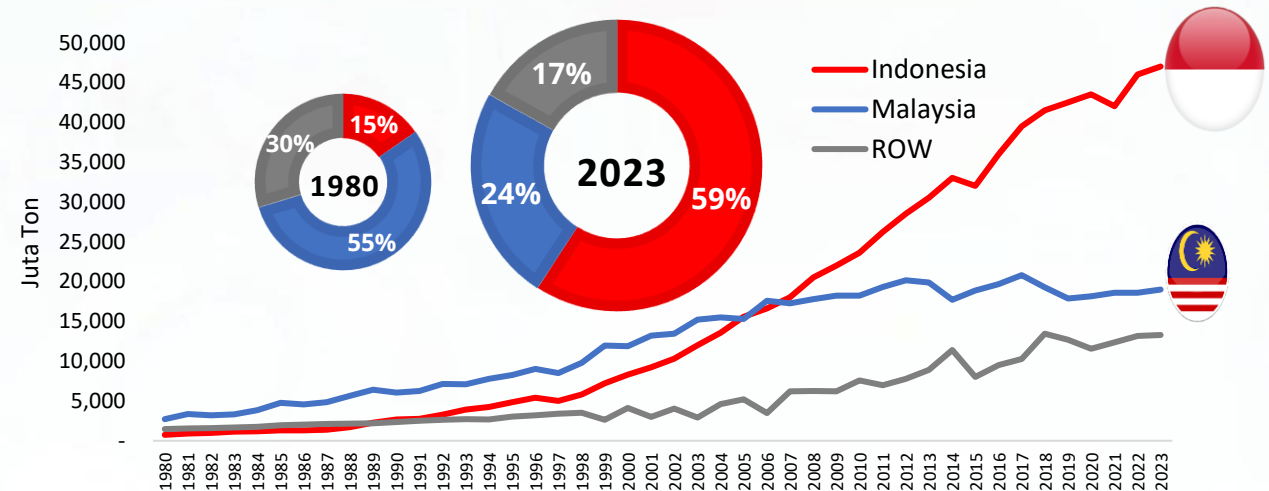
Konsumsi Minyak Sawit Berdasarkan Industri Hilirisasi Domestik



Pangsa Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Pengusahaannya



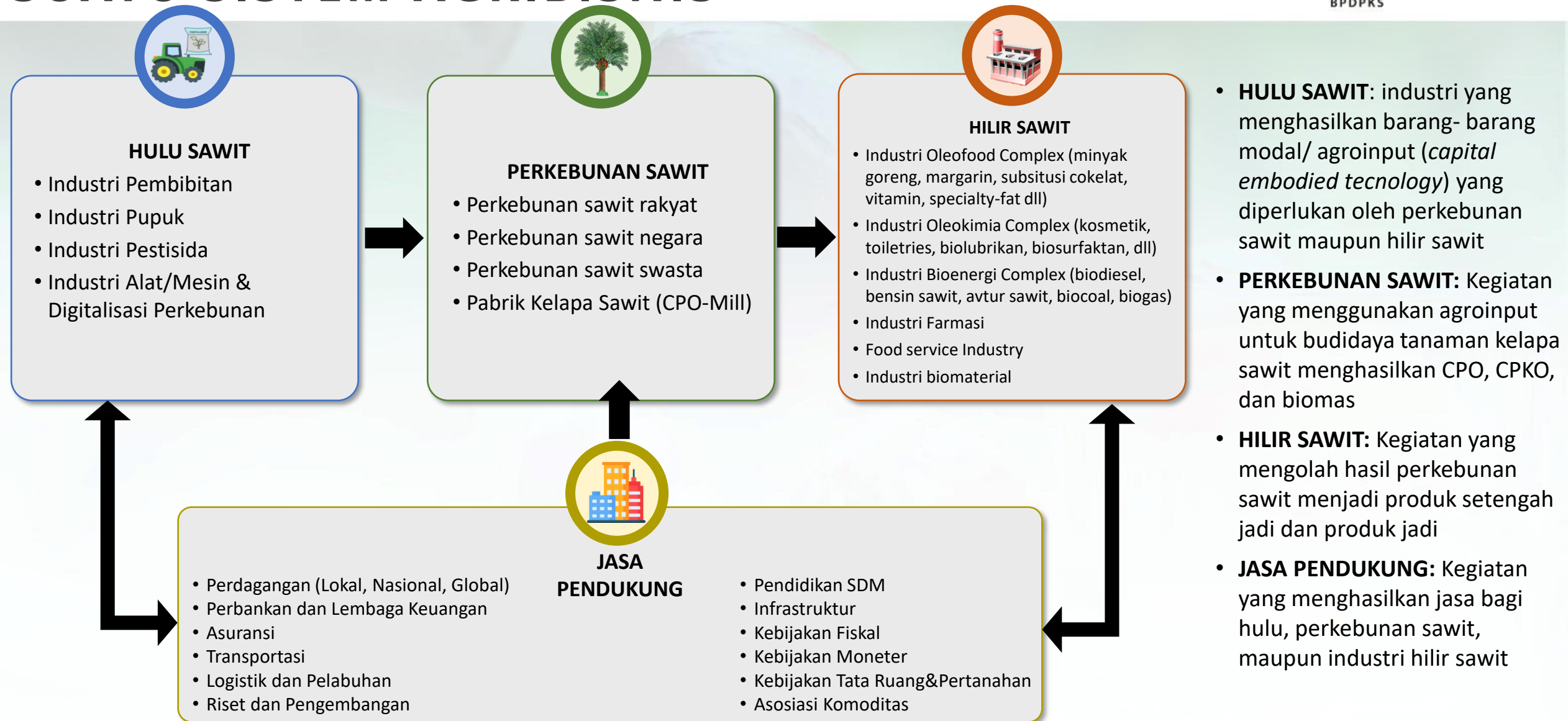
Indonesia Raja Minyak Sawit Dunia



Sumber: Kementan, data diolah PASPI, 2022

Sumber: USDA, 2024

INDUSTRI SAWIT TELAH BERKEMBANG MENJADI SUATU SISTEM AGRIBISNIS

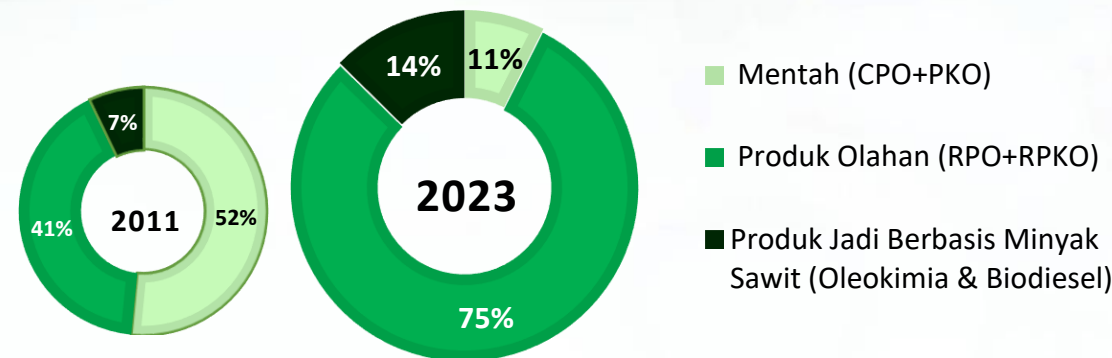


PERAN STRATEGIS INDUSTRI SAWIT NASIONAL

Kontribusi dalam Pembangunan Indonesia



Perubahan Komposisi Ekspor Produk Sawit Indonesia



Kontribusi dalam Neraca Perdagangan Indonesia

Uraian (Miliar USD)	2015	2022	2023
Devisa Ekspor Sawit	18.6	39.0	31.0
Devisa Substitusi Impor (Biodiesel/B-xx)	0.5	10.3	11.2
Devisa Ekspor Sawit + Devisa Substitusi Impor (B-30)	19.1	49.3	42.2
Net Ekspor Migas Indonesia			
- Tanpa Biodiesel	-6.4	-34.7	-30.4
- Dengan Biodiesel	-5.9	-24.4	-19.9
Net Ekspor Non Migas Indonesia			
- Tanpa Sawit	-5.0	39.8	25.9
- Dengan Sawit	13.6	78.8	56.8
Net Trade (Migas + Non Migas) Indonesia			
- Tanpa Sawit dan Biodiesel	-11.4	5.1	-4.5
- Dengan Sawit dan Biodiesel	7.7	54.5	36.9

Sumber: ESDM, APROBI, BPS (data diolah PASPI, 2024)

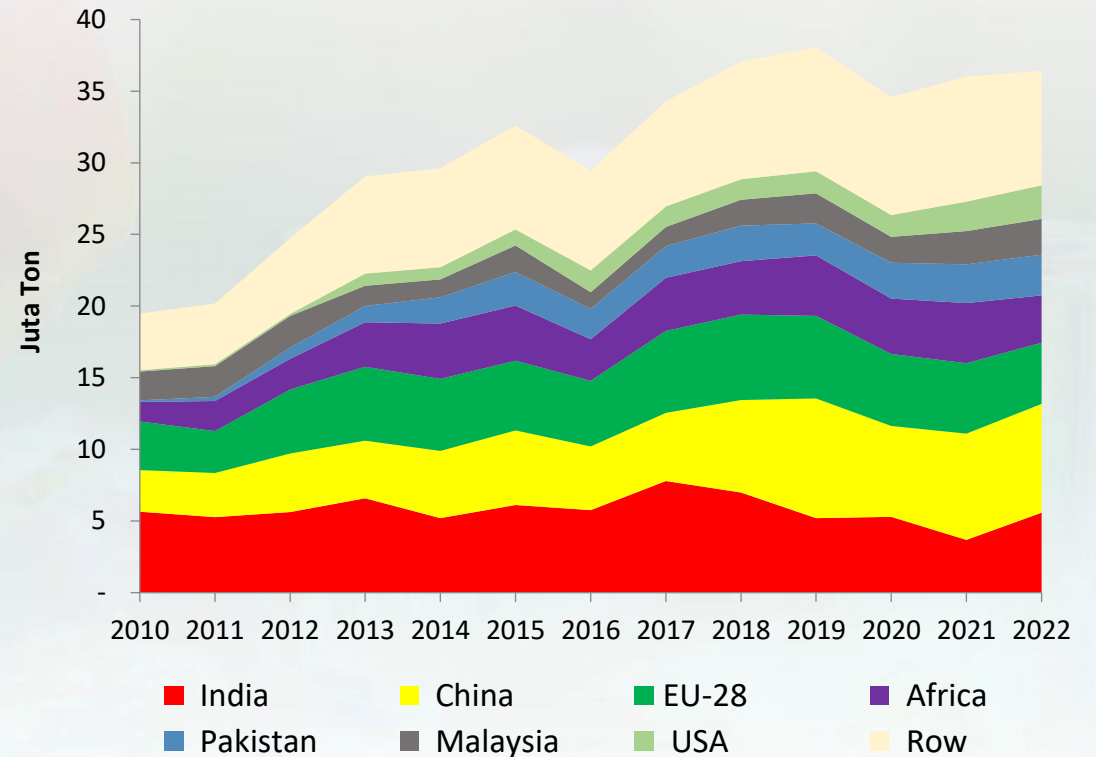
Sumber: BPS (data diolah PASPI, 2024)

PERAN STRATEGIS INDUSTRI SAWIT DI DUNIA

24 Jam Masyarakat Dunia Menggunakan Produk Sawit



Industri Sawit Feeding & Biofueling The World: Ekspor produk sawit Indonesia ke seluruh dunia

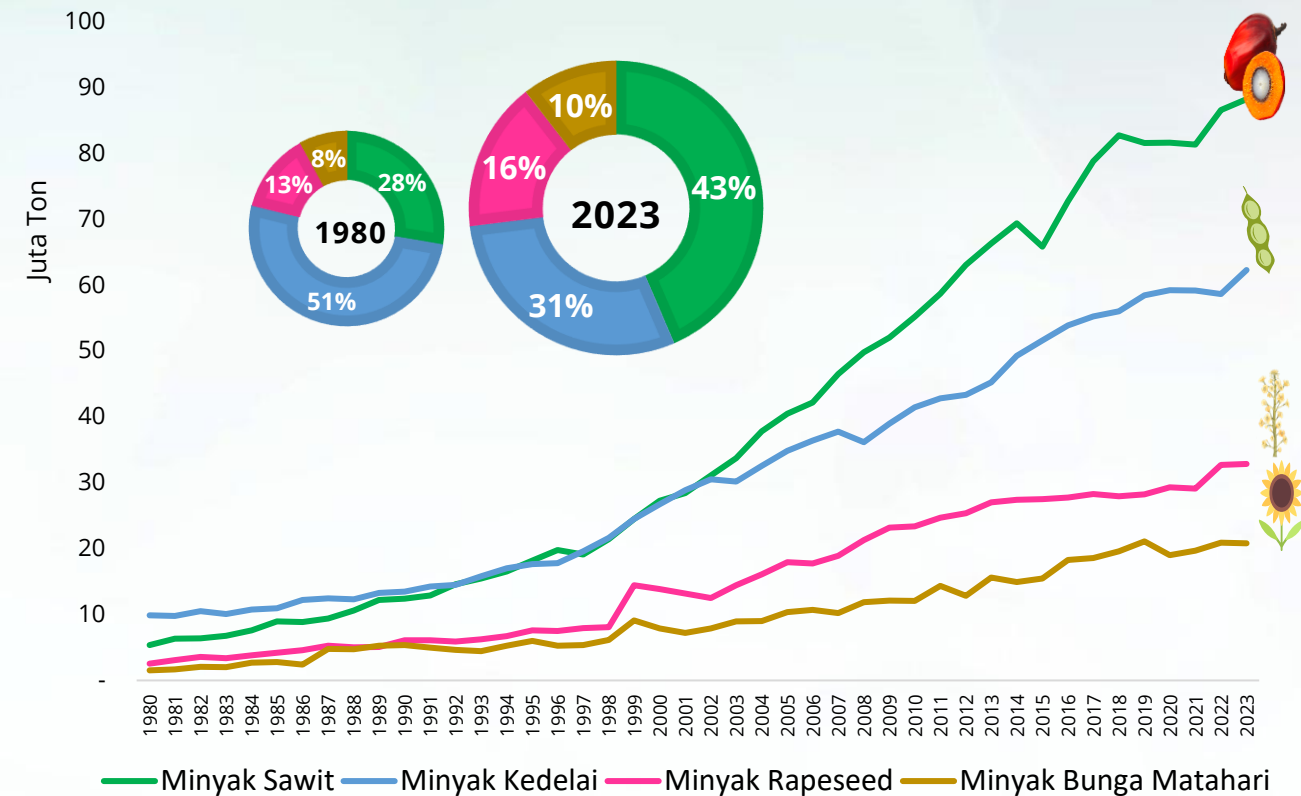


Sumber: ITC Trademap (2023), data diolah PASPI

MINYAK SAWIT DI PASAR MINYAK NABATI GLOBAL

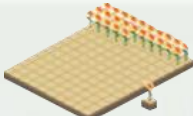
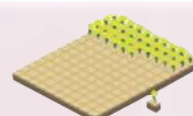
Produksi Minyak Nabati Utama Dunia

Minyak sawit menjadi minyak nabati utama dalam produksi minyak nabati utama dunia, ditunjukkan dengan pangsa yang meningkat dari 28 persen (1980) menjadi 43 persen (2023)



Luas Areal Minyak Nabati Utama Dunia

Luas areal perkebunan kelapa sawit paling kecil dibandingkan areal tanaman minyak nabati dunia. Pada tahun 2021, pangsa luas kebun kelapa sawit dunia hanya **11 persen**.

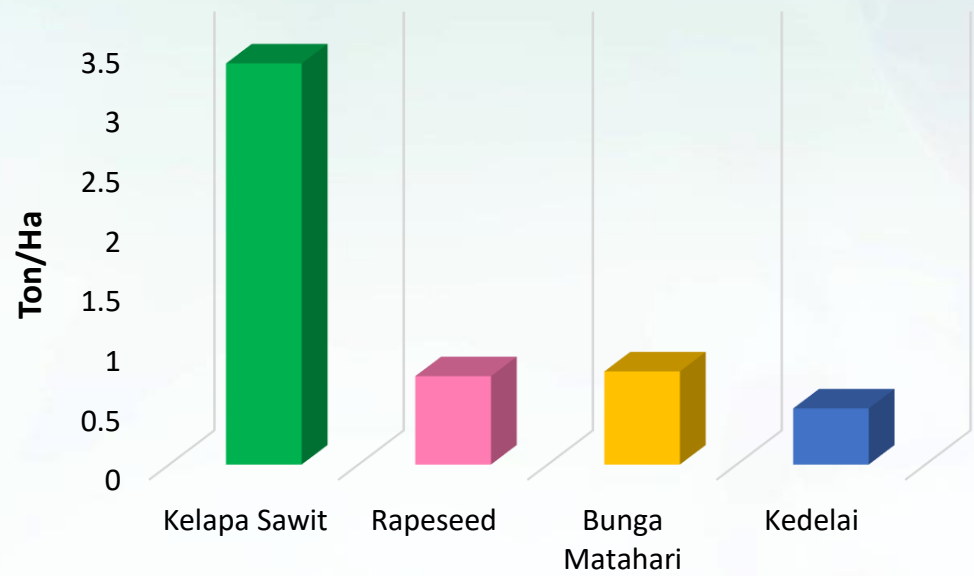
		1980	2000	2023
Soybean		48.5 Juta Ha	75.5 Juta Ha	139.7 Juta Ha
Sunflower		5.3 Juta Ha	19.8 Juta Ha	28.2 Juta Ha
Rapeseed		9.9 Juta Ha	24.7 Juta Ha	41.5 Juta Ha
Palm Oil		1.0 Juta Ha	10.0 Juta Ha	26.9 Juta Ha

Sumber: USDA, data diolah PASPI, 2022

MINYAK SAWIT LEBIH KOMPETITIF: Persaingan Bergeser dari Price Competition ke Non-Price Competition



Perbandingan Produktivitas Top-4 Minyak Nabati Global



Sumber: USDA (Data diolah PASPI, 2022)

Perbandingan Harga Top-4 Minyak Nabati Global

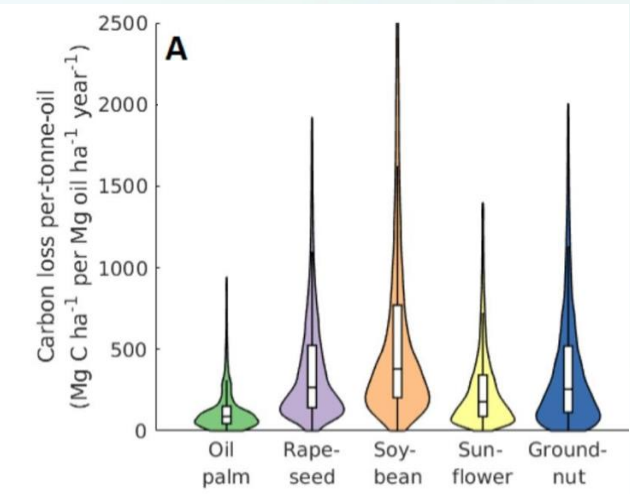


Sumber: Index Mundi (Data diolah PASPI, 2024)

MINYAK SAWIT ADALAH MINYAK NABATI YANG PALING SUSTAINABLE

Hemat Emisi

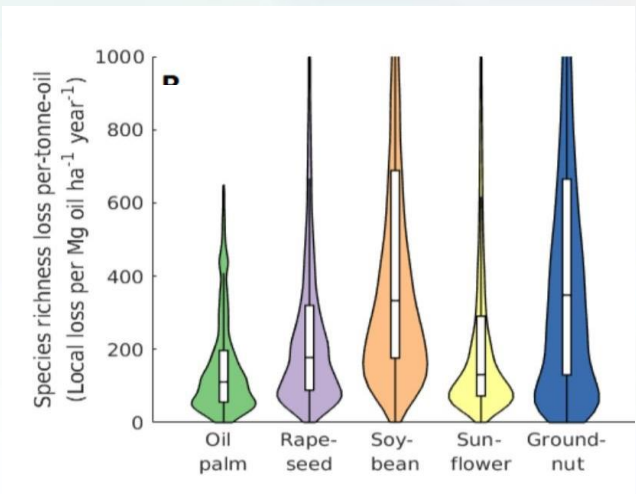
Produksi minyak sawit menghasilkan emisi paling rendah dibandingkan produksi minyak nabati lainnya



Sumber: Beyer et al. (2020);
Beyer dan Rademacher (2021)

Relatif Biodiversity Loss Minimum

Biodiversity loss akibat produksi minyak sawit relatif lebih rendah dibandingkan produksi minyak nabati lainnya



Sumber: Beyer et al. (2020);
Beyer dan Rademacher (2021)

“Dunia Tanpa Sawit” Sebabkan Deforestasi Makin Luas

Gerakan “No Palm Oil”, “Palm Oil Free” serta kebijakan “Phase-out” dan “Deforestation-free” bertujuan untuk menciptakan “Dunia Tanpa Sawit” justru membuat deforestasi yang semakin meluas

Uraian	Dunia dengan Sawit (S0)	Dunia tanpa Sawit (S1)	Tambahan Deforestasi Dunia
Tanaman (juta ha)			
Kedelai	130.0	218.3	88.3
Rapeseed	37.8	63.4	25.7
Matahari	28.4	47.7	19.3
Kelapa Sawit	25.1	-	-
Total	221.3	329.4	133.2
Produksi minyak nabati (juta ton)	186.8	186.8	

Sumber: PASPI, 2022

ISU SAWIT YANG DIGUNAKAN PADA NON-PRICE COMPETITION (DI BAHAS DALAM BUKU MITOS FAKTA EDISI KEEMPAT)



ISU EKONOMI

- Eksklusifitas ekonomi
- Eksploitatif sumberdaya pedesaan
- Ekonomi “Desa Sawit” lebih rentan
- Biodiesel rugikan ekonomi Indonesia
- Rendahnya devisa ekspor
- Rendahnya kontribusi dalam PDB
- Mengancam ketahanan pangan dan energi



ISU SOSIAL

- Meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan
- Tidak menyerap tenaga kerja
- Tenaga kerja anak
- Eksploitasi tenaga kerja
- Tidak ramah gender
- Melanggar HAM
- Merusak infrastruktur (jalan)



ISU KESEHATAN & GIZI

- Kolesterol
- Obesitas
- Karsinogenik
- Pemicu penyakit jantung
- Obesitas
- Kandungan vitamin yang rendah



ISU LINGKUNGAN

- Kontributor emisi GRK dan *global warming*
- Driver deforestasi
- Driver *biodiversity loss*
- Boros air
- Polutan
- Rakus hara
- Penyebab banjir dan longsor
- Penyebab karhutla
- Biodiesel tidak menurunkan emisi

MILESTONE ADVOKASI SAWIT VIA BUKU MITOS VS FAKTA SAWIT



2015



2016

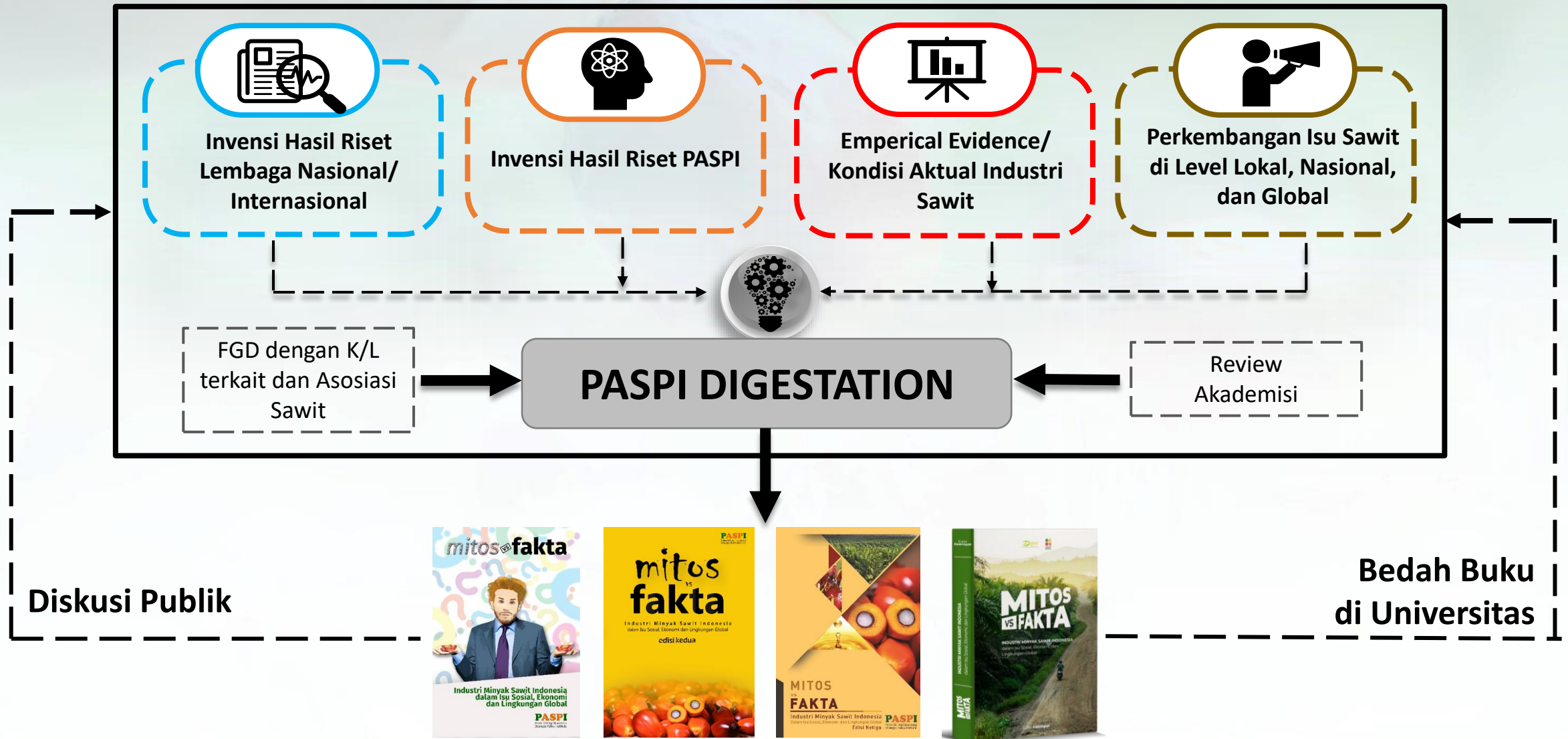


2017



2023

METODE PEMUTAKHIRAN DAN PENYUSUNAN BUKU MITOS Vs FAKTA SAWIT



TINATAUAN

MAKASE

MATUR SUKSMA

SAUWEGHELE

TEURIMONG GASEH BEI

MATOR SAKALANGKONG

MAKASE

HATUR NUHUN

KURRU SUMANGE

TERIMAKASIH

DIATEITUPA

MATUR NUWUN

MAULIATE

SUKUR DOFU

DANGKE

AMANAI

BUJUR

TARIMO KASIH

MOKASEH

MAKAPULU SAMA

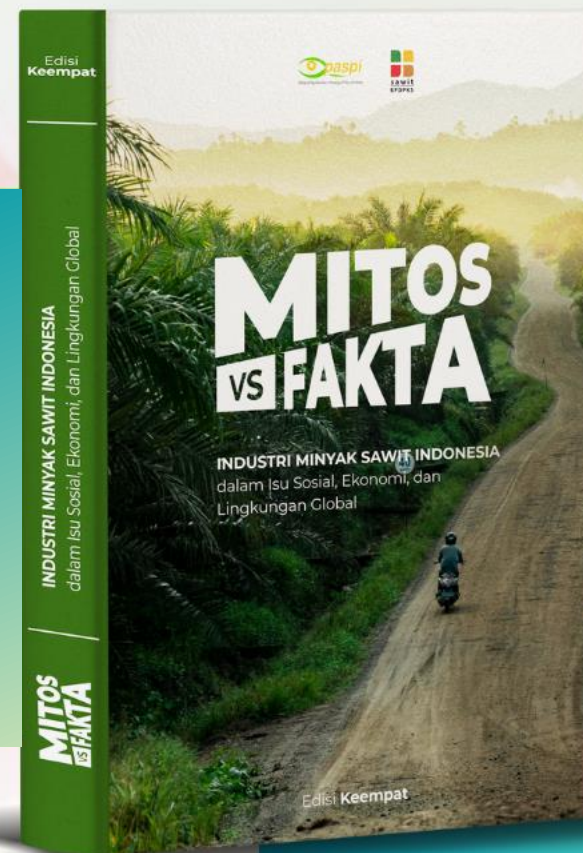
MAKASEH



Bagian 3

MITOS VS FAKTA

INDUSTRI SAWIT DALAM ISU EKONOMI



MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU EKONOMI



MITOS 3-01	Kontribusi minyak sawit dalam pangan global tidak signifikan	MITOS 3-08	Industri sawit tidak berkontribusi pertumbuhan ekonomi daerah	MITOS 3-15	Pengembangan biodiesel sawit tidak berdampak pada penurunan ketergantungan impor solar fosil
MITOS 3-02	Kontribusi minyak sawit dalam energi global tidak signifikan	MITOS 3-09	Keberadaan perkebunan sawit menciptakan keterbelakangan pedesaan	MITOS 3-16	Pengembangan biodiesel sawit tidak berdampak pada penghematan devisa solar impor dan neraca perdagangan migas Indonesia
MITOS 3-03	Produk sawit tidak dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari	MITOS 3-10	Ketahanan ekonomi Desa Sawit lebih lemah dibandingkan Desa Non-Sawit	MITOS 3-17	Pungutan ekspor (<i>export levy</i>) hanya dinikmati oleh pengusaha biodiesel
MITOS 3-04	Industri sawit tidak berkontribusi pada perekonomian global	MITOS 3-11	Pendapatan petani sawit lebih rendah dibandingkan petani non-sawit	MITOS 3-18	Pengembangan biodiesel sawit merugikan perekonomian Indonesia
MITOS 3-05	Impor minyak sawit tidak berkontribusi pada penerimaan pemerintah negara importir	MITOS 3-12	Ekspansi perkebunan kelapa sawit mengancam ketahanan pangan nasional	MITOS 3-19	Devisa yang dihasilkan industri sawit Indonesia relatif kecil dibandingkan sektor ekspor lainnya
MITOS 3-06	Industri sawit bersifat eksklusif yang manfaat ekonominya hanya dinikmati oleh pelaku usahanya	MITOS 3-13	Petani dan desa sawit kekurangan pangan	MITOS 3-20	Industri sawit tidak signifikan berkontribusi pada neraca perdagangan Indonesia
MITOS 3-07	Industri sawit tidak berkontribusi pertumbuhan PDB Indonesia	MITOS 3-14	Industri sawit Indonesia hanya mengekspor bahan mentah	MITOS 3-21	Industri sawit tidak berkontribusi penerimaan pemerintah

MITOS 3-06

Industri sawit bersifat eksklusif yang manfaat hanya dinikmati oleh pelaku usahanya

FAKTA

Industri sawit menjadi lokomotif ekonomi yang **inklusif** karena mampu **menarik sektor-sektor ekonomi nasional untuk turut berkembang**

Sektor Ekonomi Nasional yang Bertumbuh Akibat Industri Sawit

Rank	Dampak Output	Dampak Income	Dampak Nilai Tambah
1	Keuangan	Jasa lainnya	Jasa pertanian
2	Jasa lainnya	Keuangan	Perdagangan, hotel dan restoran
3	Perdagangan, hotel dan restoran	Perdagangan, hotel dan restoran	Peternakan, kehutanan, perikanan
4	Industri kimia, pupuk, dan pestisida	Industri kimia, pupuk, dan pestisida	Jasa lainnya
5	Industri migas dan tambang	Transportasi	Pertanian Pangan
6	Transportasi	Infratsruktur	Transportasi
7	Infrastruktur	Industri migas dan tambang	Keuangan
8	Industri makanan	Infrastruktur pertanian	Perkebunan lainnya
9	Mesin dan peralatan listrik	Jasa pertanian	Industri kimia, pupuk, dan pestisida
10	Sektor Lain	Sektor Lain	Sektor Lain

Sumber: BPS, data diolah PASPI, 2017

MITOS 3-13

Petani dan “Desa Sawit” kekurangan pangan

FAKTA

Kebutuhan dan ketahanan pangan (maupun non-pangan) petani sawit dan “Desa Sawit” terjamin karena **kenaikan pendapatan (*affordability*)** dan **ketersediaan terjamin akibat integrasi ekonomi** antara masyarakat perkebunan sawit dengan masyarakat produsen pangan di kawasan pedesaan dan produsen barang industri di perkotaan

Nilai Transaksi Masyarakat Perkebunan Sawit dengan Masyarakat Pertanian di Pedesaan dan Masyarakat Industri di Perkotaan



Sumber: BPS, 2022

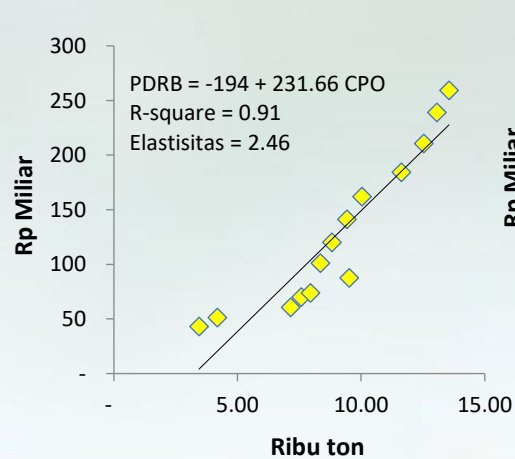
MITOS 3-08

Industri sawit **tidak** berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah

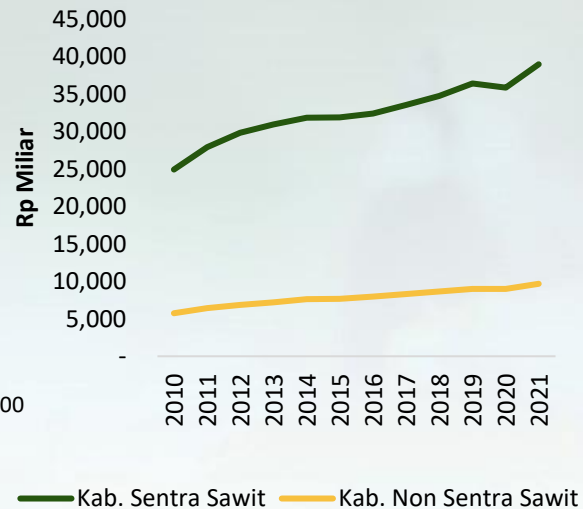
FAKTA

Industri sawit **berkontribusi positif** pada pertumbuhan perekonomian daerah

Pertumbuhan produksi minyak sawit (CPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB daerah-daerah sentra sawit (PASPI, 2014)



PDRB sentra sawit bertumbuh lebih tinggi dan lebih cepat dibandingkan dengan PDRB bukan sentra sawit (PASPI, 2022)



MITOS 3-09

Keberadaan perkebunan kelapa sawit **menciptakan keterbelakangan** di kawasan pedesaan

FAKTA

Perkebunan kelapa sawit mampu **mengubah daerah terbelakang menjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru** di pedesaan

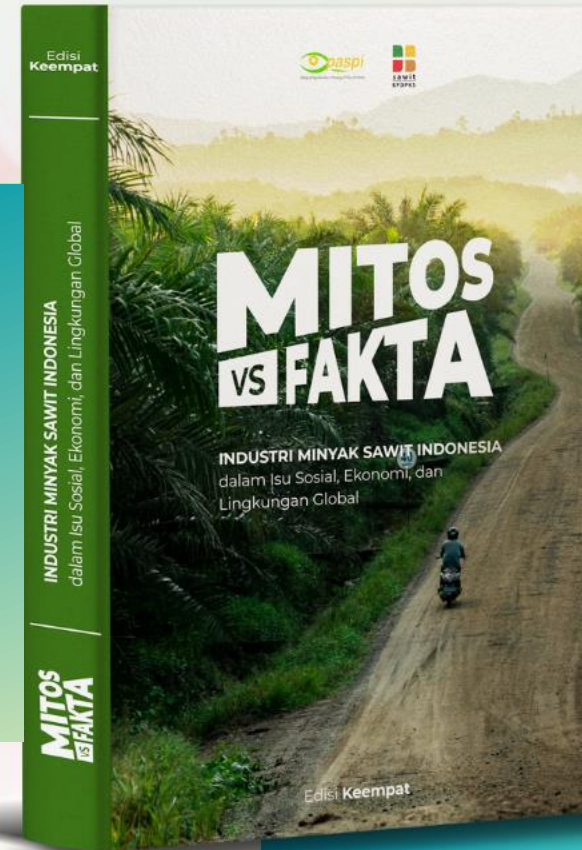
Pusat-Pusat Ekonomi Baru yang Berkembang di Daerah Sentra Sawit





Bagian 4

MITOS VS FAKTA INDUSTRI SAWIT DALAM ISU SOSIAL



MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU SOSIAL



MITOS 4-01	Industri sawit tidak berperan dalam penurunan pengangguran dunia	MITOS 4-08	Perkebunan kelapa sawit tidak berkontribusi pada penyediaan infrastruktur di kawasan pedesaan	MITOS 4-14	Perkebunan kelapa sawit mengeksploitasi tenaga kerja
MITOS 4-02	Kehadiran minyak sawit merugikan negara miskin	MITOS 4-09	Perkebunan sawit menyebabkan kerusakan jalan umum	MITOS 4-15	Perkebunan kelapa sawit memperkerjakan pekerja anak
MITOS 4-03	Industri sawit sedikit menyerap tenaga kerja nasional	MITOS 4-10	Perkebunan kelapa sawit tidak berkontribusi pada peningkatan akses masyarakat desa terhadap pendidikan	MITOS 4-16	Perkebunan kelapa sawit tidak ramah gender
MITOS 4-04	Industri sawit tidak berkontribusi pada perekonomian global	MITOS 4-11	Perkebunan kelapa sawit tidak berkontribusi pada peningkatan akses masyarakat desa terhadap kesehatan	MITOS 4-17	Perkebunan kelapa sawit pemicu konflik agraria
MITOS 4-05	Industri sawit tidak berkontribusi pengentasan kemiskinan Indonesia	MITOS 4-12	Perkebunan kelapa sawit tidak berkontribusi pada peningkatan akses masyarakat desa terhadap air bersih	MITOS 4-18	Perkebunan kelapa sawit batasi hak karyawan bersertikat
MITOS 4-06	Kehadiran perkebunan kelapa sawit meningkatkan desa miskin	MITOS 4-13	Perkebunan kelapa sawit secara sosial eksklusif dan tidak memiliki program CSR	MITOS 4-19	Perkebunan kelapa sawit melanggar HAM
MITOS 4-07	Kesempatan kerja perkebunan sawit tidak sesuai dengan kondisi tenaga kerja yang tersedia di pedesaan				

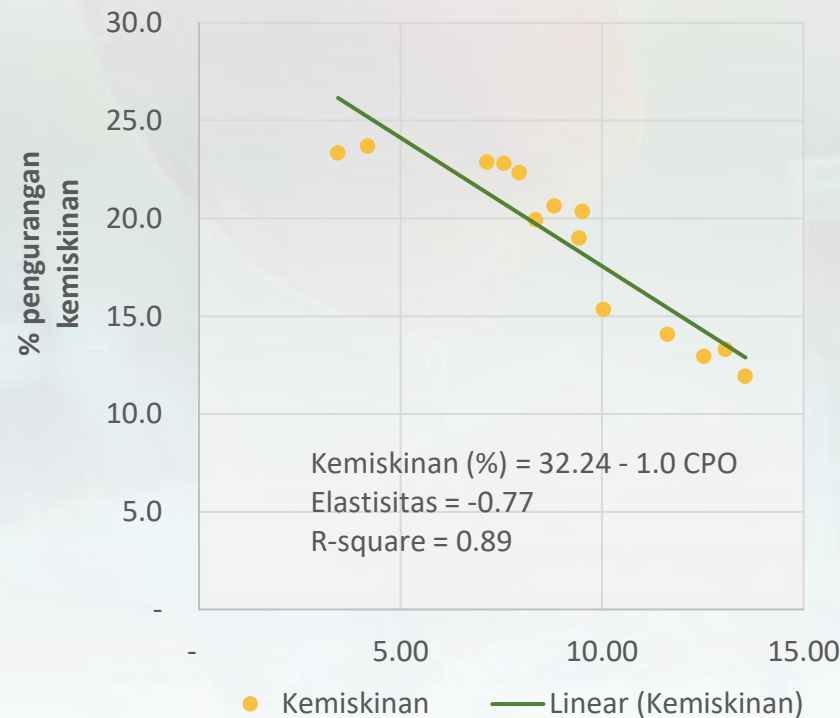
MITOS 4-03

Industri sawit **tidak berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia**

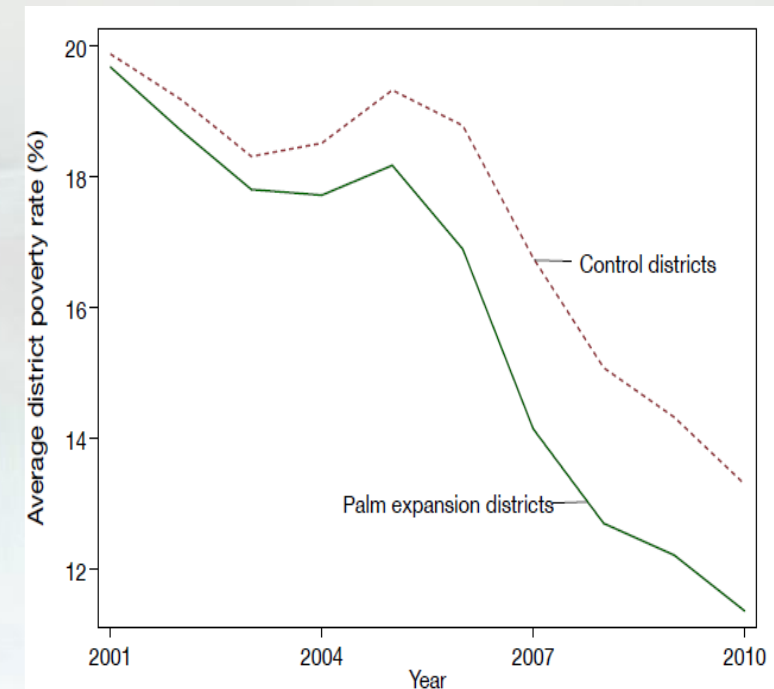
FAKTA

Industri sawit **berkontribusi dalam penurunan kemiskinan di Indonesia**. Tingkat kemiskinan daerah sentra sawit lebih rendah dan menurun lebih cepat dibandingkan daerah non-sentra sawit

Industri Sawit Berperan Dalam Penurunan Kemiskinan Daerah



Sumber: PASPI (2014)



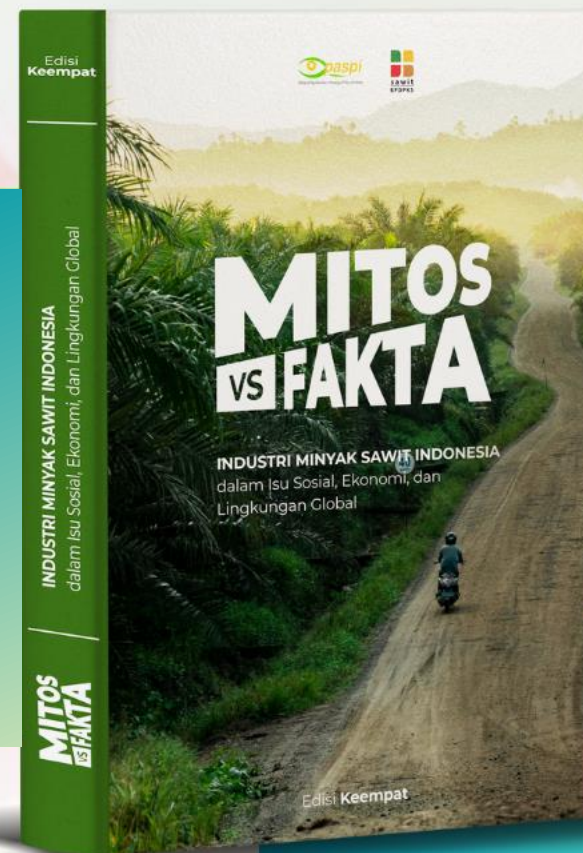
Sumber: Edwards (2019)



Bagian 5

MITOS VS FAKTA

INDUSTRI SAWIT DALAM ISU GIZI & KESEHATAN



MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU GIZI & KESEHATAN



MITOS 5-01 Minyak sawit yang diperdagangkan di pasar merupakan minyak dari biji sawit yang sama dengan minyak kelapa

MITOS 5-02 Minyak sawit mengandung lemak jenuh dan tak jenuh yang tidak seimbang sehingga tidak baik untuk kesehatan tubuh

MITOS 5-03 Kandungan vitamin A pada minyak sawit lebih rendah dari bahan pangan sumber vitamin A lainnya

MITOS 5-04 Kandungan vitamin E pada minyak sawit lebih rendah dari minyak nabati lainnya

MITOS 5-05 Minyak sawit tidak mengandung senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan

MITOS 5-06 Minyak sawit tidak mengandung asam lemak esensial yang diperlukan tubuh

MITOS 5-07 Minyak sawit mengandung asam lemak trans (*trans-fatty acids*)

MITOS 5-08 Minyak sawit mengandung kolesterol

MITOS 5-09 Konsumsi minyak sawit meningkatkan kolesterol darah sehingga memicu penyakit jantung dan kardiovaskuler/aterosklerosis

MITOS 5-10 Minyak sawit mengandung kanker

MITOS 5-11 Konsumsi minyak sawit dapat menimbulkan diabetes

MITOS 5-12 Konsumsi minyak sawit dapat menyebabkan obesitas

MITOS 5-13 Minyak goreng sawit berbahaya bagi kesehatan karena kandungannya...

MITOS 5-14 Kandungan gizi pada minyak sawit merah lebih buruk sehingga tidak bermanfaat bagi kesehatan

MITOS 5-15 Aplikasi minyak sawit pada produk pangan hanya terbatas pada minyak goreng

MITOS 5-16 Produk sawit tidak memiliki manfaat bagi kesehatan kulit

MITOS 5-17 Minyak sawit tidak memiliki manfaat dalam menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19

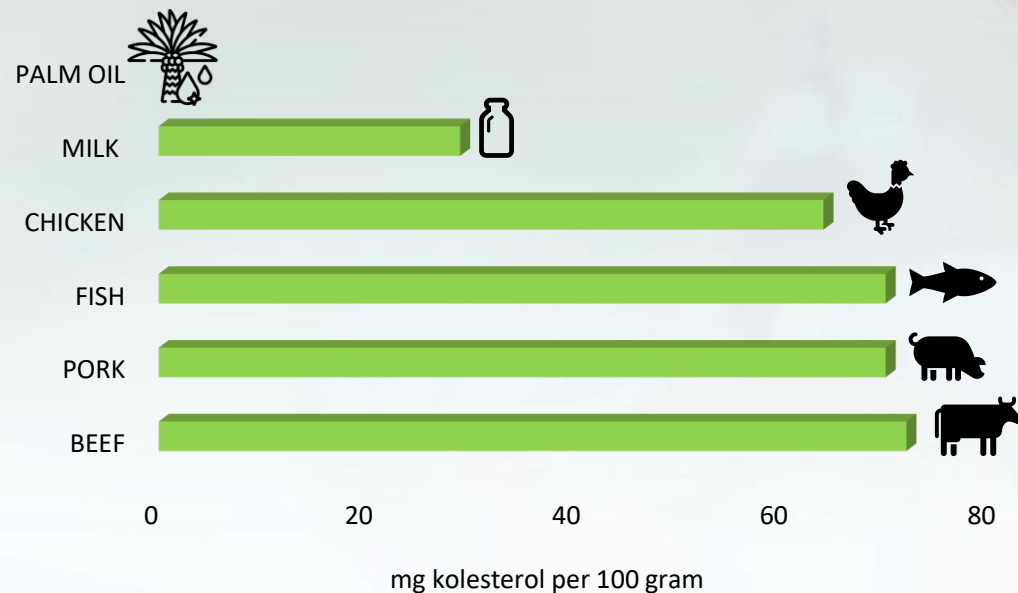
MITOS 5-08



Minyak sawit mengandung **kolesterol**

FAKTA

Kolesterol hanya dihasilkan manusia dan hewan sehingga minyak sawit tidak mengandung kolesterol. **Minyak sawit justru mengandung senyawa bioaktif** (fitostereol, squalene, dan polifenol) yang dapat **menurunkan kadar kolesterol dalam darah**



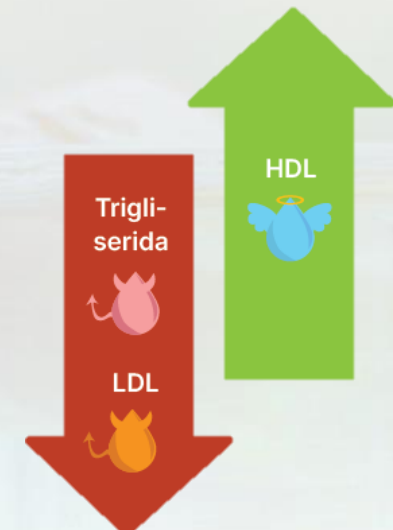
MITOS 5-09



Konsumsi minyak sawit **meningkatkan kolesterol darah** sehingga **memicu penyakit jantung**

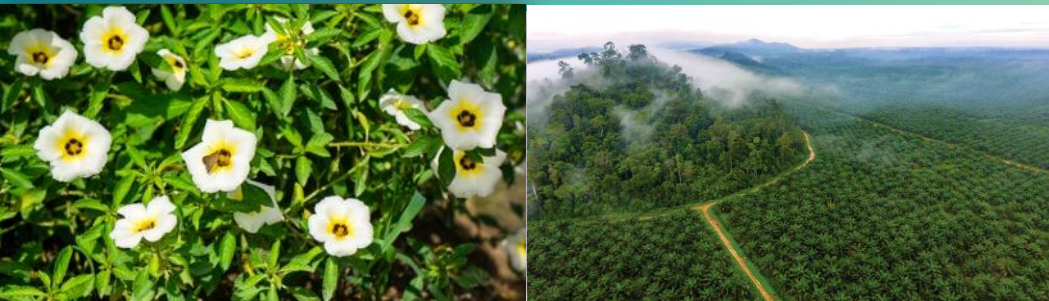
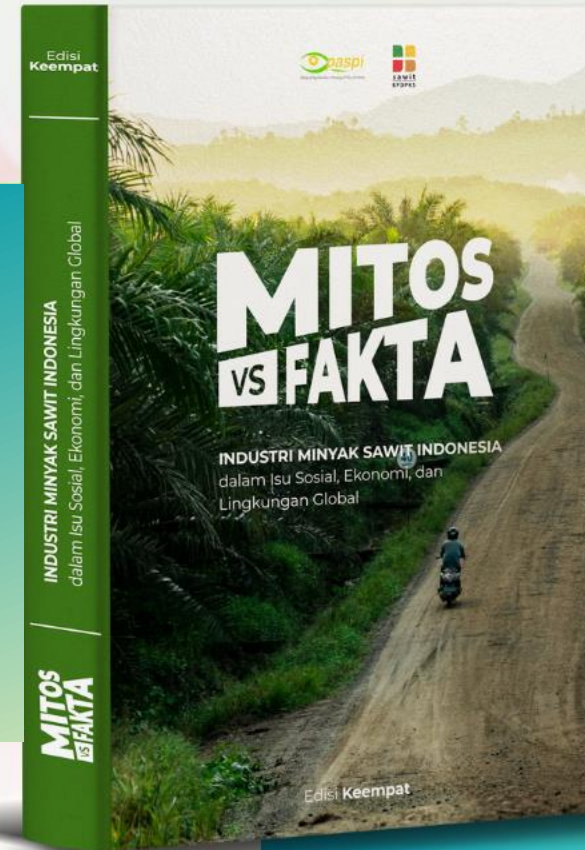
FAKTA

Konsumsi minyak mampu **meningkatkan High Density Lipoprotein/HDL (kolesterol baik)** serta **menurunkan Low Density Lipoprotein/LDL dan Trigeliserida (kolesterol jahat)**. Minyak sawit juga memiliki kandungan **senyawa bioaktif** (karotenoid, tocopherols dan tocotrienols, squalene, dan ubiquinone) yang **berfungsi sebagai cardio-protection**



Bagian 6

MITOS VS FAKTA INDUSTRI SAWIT DALAM ISU LINGKUNGAN



MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU LINGKUNGAN(1)



MITOS 6-01	Pemanasan global disebabkan oleh pembangunan perkebunan kelapa sawit	MITOS 6-07	Perkebunan kelapa sawit merupakan sumber utama emisi GRK global dari sektor pertanian	MITOS 6-12	Seluruh negara di dunia memiliki pengertian hutan dan deforestasi yang sama
MITOS 6-02	Perubahan iklim global disebabkan oleh ekspansi perkebunan sawit	MITOS 6-08	Emisi minyak sawit paling besar dibandingkan emisi minyak nabati lainnya	MITOS 6-13	Deforestasi dunia hanya terjadi di negara-negara produsen minyak sawit
MITOS 6-03	Sektor perkebunan kelapa sawit merupakan penyumbang terbesar emisi GRK global	MITOS 6-09	Perkebunan kelapa sawit secara neto bukan penyerap karbon	MITOS 6-14	Kawasan produsen minyak sawit utama dunia merupakan kawasan terjadinya deforestasi terbesar dunia
MITOS 6-04	Emisi GRK global meningkat pesat sejak awal pembangunan perkebunan kelapa sawit dunia	MITOS 6-10	Kemampuan emission saving pada biodiesel sawit lebih rendah dibandingkan biodiesel nabati lain	MITOS 6-15	Kelapa sawit merupakan komoditas driver utama deforestasi global
MITOS 6-05	Indonesia termasuk negara terbesar emitter GRK global	MITOS 6-11	Industri sawit global bukan menjadi solusi untuk pencapaian <i>Net Carbon Sink</i> (NCS)	MITOS 6-16	Minyak sawit adalah sumber minyak nabati dunia yang paling rakus deforestasi
MITOS 6-06	Emisi <i>Land Use, Land Use Change and Forestry</i> (LULUCF) sangat besar kontribusinya dalam emisi GRK global			MITOS 6-17	Indonesia memiliki lahan gambut terluas di dunia sehingga perlu dipertahankan sebagai penyimpan stok karbon global

MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU LINGKUNGAN(2)



- MITOS 6-18** Indonesia merupakan negara yang paling besar mengkonversi lahan gambut menjadi lahan pertanian
- MITOS 6-19** Negara Uni Eropa melestarikan lahan gambutnya berbeda dengan Indonesia yang merusak gambut
- MITOS 6-20** Perkebunan kelapa sawit di lahan gambut meningkatkan emisi GRK
- MITOS 6-21** Produksi minyak sawit menyebabkan *biodiversity loss* yang lebih besar dibandingkan minyak nabati lainnya
- MITOS 6-22** Karhutla di Indonesia lebih besar dibandingkan negara lain
- MITOS 6-23** Polusi air/tanah yang dihasilkan minyak sawit lebih besar dibandingkan minyak nabati lain

- MITOS 6-24** Kelapa sawit adalah tanaman yang boros air sehingga menyebabkan kekeringan
- MITOS 6-25** Biofuel sawit lebih boros dalam penggunaan air dibandingkan tanaman biofuel lainnya
- MITOS 6-26** Perkebunan kelapa sawit menyebabkan lahan menjadi tandus
- MITOS 6-27** Hutan memiliki kemampuan lebih baik dalam pemanenan energi surya dibandingkan perkebunan kelapa sawit
- MITOS 6-28** Gerakan “No Palm Oil”, “Palm Oil Free” serta kebijakan “Phase-out” dan “Deforestation-free” minyak sawit bertujuan melestarikan lingkungan global

- MITOS 6-29** Perkebunan kelapa sawit pemicu utama konversi hutan menjadi non-hutan di Indonesia
- MITOS 6-30** Perkebunan kelapa sawit Indonesia berasal dari konversi langsung hutan (deforestasi)
- MITOS 6-31** Perkebunan kelapa sawit Indonesia semakin mendegradasi *degraded land* secara sosial, ekonomi dan ekologi
- MITOS 6-32** Biodiversitas Indonesia hilang akibat pengembangan perkebunan kelapa sawit
- MITOS 6-33** Biodiversitas perkebunan kelapa sawit sangat rendah
- MITOS 6-34** Pulau Sumatera sebagai sentra utama perkebunan kelapa sawit mendominasi penggunaan ruang dan menghilangkan biodiversitas asli

MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU LINGKUNGAN(3)



- | | |
|-----------------------|---|
| MITOS
6-35 | Pulau Kalimantan sebagai salah satu daerah pengembangan perkebunan kelapa sawit mendominasi ruang dan menghilangkan biodiversity asli |
| MITOS
6-36 | Kebakaran hutan dan lahan terjadi hanya pada provinsi sentra sawit |
| MITOS
6-37 | Kebakaran hutan dan lahan dilakukan oleh pelaku perkebunan kelapa sawit |
| MITOS
6-38 | Banjir terjadi hanya pada provinsi sentra sawit |
| MITOS
6-39 | Longsor hanya terjadi pada provinsi sentra sawit |
| MITOS
6-40 | Bencana kekeringan hanya terjadi pada provinsi sentra sawit |
| MITOS
6-41 | Pengembangan biodiesel sawit kontradiktif dengan upaya penurunan emisi di Indonesia |

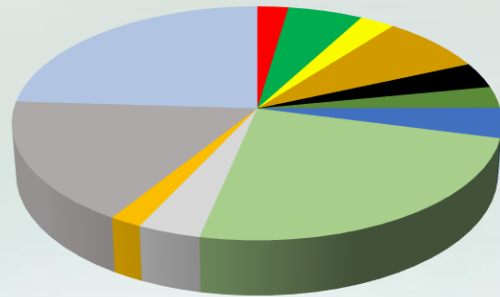
MITOS 6-15

Kelapa sawit merupakan **komoditas driver utama deforestasi global**

FAKTA

Kelapa sawit bukan komoditas driver utama deforestasi global karena pangsaanya relatif paling kecil dibandingkan sektor peternakan, tanaman serelia, dan tanaman kedelai

Komoditas driver deforestasi global 1990-2008



- oil palm (2 persen)
- other oil crops (3 persen)
- roots, pulses (4 persen)
- others crop (4 persen)
- built-up (4 persen)
- natural hazard (17 persen)
- soybean (6 persen)
- cereals (8 persen)
- fruit, vegetable, nuts (3 persen)
- livestock production (24 persen)
- industry (2 persen)
- unexplained (24 persen)

Sumber: European Commission (2013)

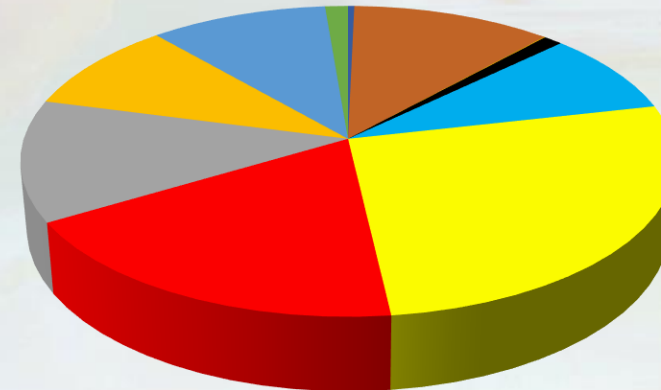
MITOS 6-30

Perkebunan kelapa sawit Indonesia **berasal dari konversi langsung hutan (deforestasi)**

FAKTA

Sebagian besar perkebunan kelapa sawit bukan berasal dari deforestasi secara langsung namun **berasal dari konversi *degraded land* dan lahan pertanian/perkebunan**

Asal Usul Lahan Kebun Sawit Indonesia Periode Tahun 1990-2018



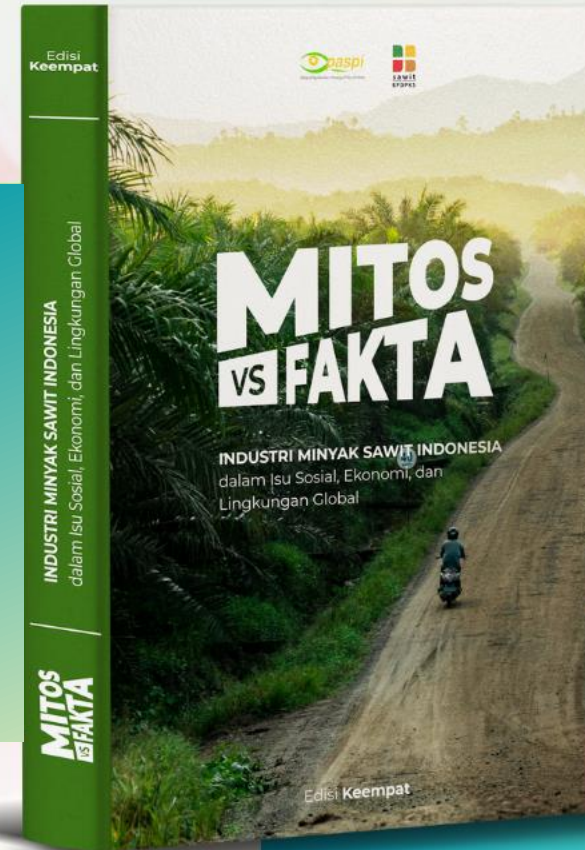
- Undisturbed Upland Forest (0.4 persen)
- Undisturbed Mangrove (0.005 persen)
- Undisturbed Swamp Forest (1 persen)
- Agroforest & Plantation (27 persen)
- Swamp Shrub & Grasslands (13 persen)
- Bare Soil (10 persen)
- Disturbed Upland Forest (11 persen)
- Disturbed Mangrove (0.1 persen)
- Disturbed Swamp Forest (9 persen)
- Upland Shrub & Grasslands (18 persen)
- Intensive Agriculture (10 persen)
- Others (1.3 persen)

Sumber: Gunarso et al. (2013); Suharto et al. (2019)



Bagian 7

MITOS VS FAKTA INDUSTRI SAWIT DALAM ISU TATA KELOLA



MITOS VS FAKTA SAWIT DALAM ISU TATA KELOLA



- MITOS 7-01** Indonesia tidak memiliki kebijakan nasional pembangunan berkelanjutan
- MITOS 7-02** Kebijakan pembangunan Indonesia tidak memiliki ruang dan kepedulian pada pelestarian keanekaragaman hayati
- MITOS 7-03** Indonesia tidak memiliki sistem pelestarian keanekaragaman hayati
- MITOS 7-04** *Virgin forest* sebagai “rumahnya” biodiversitas di Indonesia lebih buruk daripada negara lain
- MITOS 7-05** Untuk memperoleh lahan perkebunan kelapa sawit melakukan penyerobotan atau ambil alih kawasan hutan secara sembarangan
- MITOS 7-06** Indonesia tidak memiliki tata kelola perkebunan sawit di lahan gambut

- MITOS 7-07** Indonesia tidak memiliki strategi industrialisasi sawit
- MITOS 7-08** Indonesia tidak memiliki kebijakan dan tata kelola industri sawit nasional berkelanjutan
- MITOS 7-09** Indonesia tidak memiliki kebijakan dan tata kelola perkebunan kelapa sawit rakyat yang berkelanjutan
- MITOS 7-10** Indonesia tidak memiliki kebijakan dan program peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit rakyat
- MITOS 7-11** Kemitraan pada perkebunan kelapa sawit di Indonesia tidak berjalan
- MITOS 7-12** Pelaksanaan sertifikasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia tidak berjalan

- MITOS 7-13** Indonesia sebagai negara produsen minyak sawit terbesar dunia, namun produksi minyak sawit berkelanjutan yang tersertifikasi kalah dari negara produsen minyak sawit lainnya
- MITOS 7-14** Sertifikasi berkelanjutan minyak sawit dunia kalah dengan sertifikasi berkelanjutan minyak nabati lain
- MITOS 7-15** Industri sawit tidak berkontribusi pada pencapaian SDGs Ekonomi
- MITOS 7-16** Industri sawit tidak berkontribusi pada pencapaian SDGs Sosial
- MITOS 7-17** Industri sawit tidak berkontribusi pada pencapaian SDGs Lingkungan

MITOS 7-14

Sertifikasi berkelanjutan minyak sawit dunia kalah dengan sertifikasi berkelanjutan minyak nabati lain

FAKTA

Minyak sawit menjadi **minyak nabati pertama dan satu-satunya di dunia** yang memiliki sistem tata kelola dan sertifikasi minyak nabati berkelanjutan

Jenis Minyak Nabati	Volume		
	Belum Tersertifikasi Berkelanjutan	Tersertifikasi Berkelanjutan	Sub Total
Minyak Sawit	56.6	18.9	75.5
Minyak Kedelai	61.3	0	61.3
Minyak Rapeseed	27.9	0	27.9
Minyak Bunga Matahari	22.1	0	22.1
Minyak Inti Sawit	4.5	4.2	8.7
Minyak Kacang Tanah	6.5	0	6.5
Minyak Biji Kapas	5.2	0	5.2
Minyak Kelapa	3.6	0	3.6
Minyak Zaitun	2.8	0	2.8
TOTAL	190.52	23.08	213.6

Sumber: RSPO (2022), USDA (2022)

MITOS 7-13

Indonesia sebagai negara produsen minyak sawit terbesar dunia, namun **produksi minyak sawit berkelanjutan yang tersertifikasi kalah dari negara produsen minyak sawit lainnya**

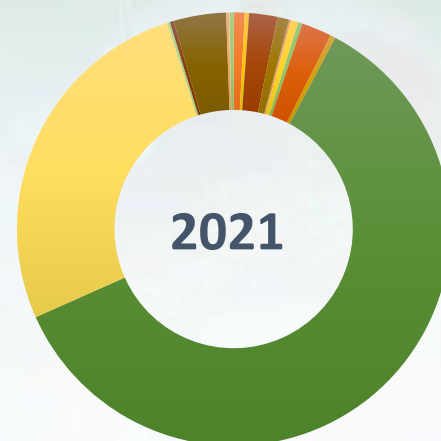
FAKTA

Indonesia merupakan negara produsen minyak sawit terbesar di dunia sekaligus **produsen terbesar minyak sawit berkelanjutan di dunia**



Sumber: RSPO (2022)

Distribusi Negara Produsen Minyak Sawit Sertifikasi RSPO



Brazil (0.8%)	Cambodia (0.3%)
Cameroon (0.0%)	Colombia (2.1%)
Costa Rica (0.8%)	Cote D'ivoire (0.0%)
Ecuador (0.1%)	Gabon (0.5%)
Ghana (0.3%)	Guatemala (2.2%)
Honduras (0.4%)	Indonesia (60.6%)
Madagascar (0.0%)	Malaysia (26.7%)
Mexico (0.2%)	Nigeria (0.3%)
Papua New Guinea (3.9%)	Sierra Leone (0.0%)
Solomon Islands (0.2%)	Sri Lanka (0.0%)
Thailand (0.3%)	

Sumber: RSPO (2022)